

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya. Setiap jenis atau tipe penelitian mempunyai metode tersendiri yang menjadi karakter penelitian itu sendiri, meskipun pada setiap metode tersebut ada keuniversalnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini adalah untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya diterapkan jika hasilnya memang baik atau tidak digunakan jika memang hasilnya tidak baik.

Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ditandai tiga hal, yaitu:

1. Manipulasi adalah mengubah secara sistematis keadaan tertentu,
2. Observasi adalah mengamati dan mengukur hasil manipulasi
3. Kontrol adalah mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *true experimental* (eksperimen yang betul-betul) dengan desain penelitian *Randomized control group pre test-post test design*.

Randomized control group pre test-post test design yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding (kelas kontrol) (Arikunto, 1998) hal ini

dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar mahasiswa. Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sample penelitian menjadi kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan teknik *dubbing* (T_1) dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan dengan penerapan metode audio (T_2). Pada setiap kelas mendapatkan pre test (X_1 dan Y_1) dan post test (X_2 dan Y_2) yang sama.

Peneliti dalam eksperimen ini melakukan pengamatan perbedaan setiap sampel yaitu sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen (treatment) dan kondisi setelahnya serta membandingkan kelas kontrol dalam penelitian ini oleh karena itu, peneliti merumuskannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 randomized control group pre test-post test design

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	X_1	T_1	X_2
Kontrol	Y_1	T_2	Y_2

Keterangan :

X_1 = Pre test pada kelas eksperimen

X_2 = Post test pada kelas eksperimen

T_1 = Perlakuan dengan media film dengan menggunakan teknik *dubbing*

T_2 = Perlakuan dengan media audio

Y_1 = Pre test pada kelas kontrol

Y_2 = Post test pada kelas kontrol

Perbedaan $X_1 - X_2$ diasumsikan sebagai efek dari perlakuan (T_1) yang terjadi pada kelas eksperimen . sedangkan perbedaan $Y_1 - Y_2$ diasumsikan sebagai efek dan perlakuan (T_2) yang terjadi pada kelas kontrol.

Kelebihan dari rancangan penelitian ini adalah

- a. Pre test yang dilakukan sudah memberikan landasan untuk komparansi
- b. Memungkinkan untuk mengontrol selection variable dan mortality variable

Kelemahan dari rancangan penelitian ini adalah tidak ada jaminan bahwa treatment adalah satu-satunya faktor atau bahkan faktor utama yang menimbulkan perbedaan antara hasil pre test dengan post test.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2006:126). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*variable independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas atau fungsinya menerangkan variabel lain, maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *dubbing* pada kemampuan *kaiwa*.
2. Variabel Terikat (*variable dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau fungsinya diterangkan oleh variabel lain, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *kaiwa*/berbicara pembelajar.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat IV bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010. Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa tingkat IV ini untuk mengetahui sejauh mana manfaat teknik *dubbing* ini pada kemampuan *kaiwa* tingkat IV bahasa Jepang FPBS UPI yang dilihat dari cara penggunaan ekspresi, intonasi dan pelafalan sehingga mahasiswa tahu bagaimana mengucapkan suatu kalimat dengan baik dan benar.

D. Prosedur Penelitian

1. Pembuatan rancangan eksperimen kelas eksperimen

- a. Mengidentifikasi masalah yang dialami di lapangan
- b. Melakukan studi pustaka mengenai teknik *dubbing* ini
- c. Merumuskan materi ajar untuk melakukan penelitian ini dengan membuat instrumen penelitian berupa tes dan non tes
- d. Membuat skala penilaian berbicara
- e. Menentukan sampel penelitian, yaitu 12 orang
- f. Melakukan instrumen penelitian sebagai berikut:
 1. Menentukan tema yang akan diterapkan dalam media film
 2. Memberikan *pre test* kepada sampel berupa teks percakapan sebelum diberikan treatment
 3. Penerapan teknik *dubbing* dalam penelitian ini dengan bahan ajar yang telah diterapkan, yaitu:
 - a) menjelaskan tujuan dan aturan penerapan media film dengan menggunakan teknik *dubbing*
 - b) membentuk kelompok, satu kelompok terdiri dari tiga orang
 - c) peneliti memberikan teks percakapan yang akan di *pre test* kan, ditreatmentkan dan *post test*
 - d) masing – masing kelompok berdiskusi menentukan tokoh yang akan diperankan ketika *pre test, treatment dan post test*
 - e) masing – masing kelompok melakukan percakapan ketika *pre test* dengan membacakan teks percakapan
 - f) ketika diberikan perlakuan, masing – masing kelompok melihat potongan film yang ditayangkan sambil melihat teks percakapan di film tersebut.

Satu potongan film diputar ulang sebanyak tiga kali. Perlakuan ini diberikan tiga kali dengan tema yang berbeda

g) memberikan post test

h) memberikan angket

4. Mengolah data test dan angket

5. Membuat penafsiran dan kesimpulan berdasarkan hipotesis

6. Laporan hasil penelitian

2. Pembuatan rancangan eksperimen kelas kontrol

a. Mengidentifikasi masalah yang dialami di lapangan

b. Melakukan studi pustaka mengenai media audio

c. Merumuskan materi ajar untuk melakukan penelitian ini dengan membuat instrumen penelitian berupa tes dan non tes

d. Membuat skala penilaian berbicara

e. Menentukan sampel penelitian, yaitu 9 orang

f. Melakukan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan tema yang akan diterapkan dalam media audio

2. Memberikan *pre test* kepada sampel berupa teks percakapan sebelum diberikan *treatment*

3. Penerapan media audio dalam penelitian ini dengan bahan ajar yang telah diterapkan, yaitu:

a) menjelaskan tujuan dan aturan penerapan media audio

b) membentuk kelompok, satu kelompok terdiri dari tiga orang

c) peneliti memberikan teks percakapan yang akan *di pre test* kan, ditreatmentkan dan post test

- d) masing – masing kelompok berdiskusi menentukan tokoh yang akan diperankan ketika *pre test, treatment dan post test*
 - e) masing – masing kelompok melakukan percakapan ketika pre test dengan membacakan teks percakapan
 - f) ketika diberikan perlakuan, masing – masing kelompok mendengarkan audio dalam rekaman dan diputar ulang sebanyak tiga kali. Perlakuan ini diberikan tiga kali dengan tema yang berbeda
 - g) memberikan post test
4. Mengolah data test dan angket
 5. Membuat penafsiran dan kesimpulan berdasarkan hipotesis
 6. Laporan hasil penelitian

3. Materi Pembelajaran

Dalam materi pembelajaran, penelitian ini terdapat tiga materi, materi pertama adalah bagaimana jika seorang mahasiswa menjadi seorang siswa dan dia harus memperkenalkan diri di hadapan teman barunya dimana situasinya tidak terlalu mendukungnya. Disini mahasiswa dituntut memainkan perannya sesuai dengan potongan film tersebut dengan ekspresi, intonasi, pelafalan yang sama dengan tokoh yang ada dalam potongan film tersebut. Materi kedua adalah bagaimana jika seseorang berkunjung ke rumah temannya bagaimana sikapnya menghadapi situasi di rumah temannya tersebut, materi ketiga adalah percakapan antara ibu, anak, ayah, dan teman – teman anak tersebut ketika membicarakan suatu topik.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *dubbing* pada kemampuan berbicara dengan memanfaatkan potongan film.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah potongan film yang menggunakan teknik *dubbing* dimana suara asli tokoh dalam potongan film tersebut diganti oleh mahasiswa.

E. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2006 :130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2009/2010. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Sampel dalam penelitian ini adalah 21 orang mahasiswa tingkat IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI 2009/2010 dimana 12 mahasiswa sebagai kelas eksperimen dan 9 mahasiswa sebagai kelas kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari instrumen yang digunakan untuk post test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu juga, data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa. Berikut ini langkah-langkah pengumpulan data:

1. Membuat kisi-kisi instrumen (terlampir)
2. Membuat materi untuk pretest (terlampir)
3. Membuat materi untuk posttest {terlampir}
4. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (terlampir)

5. Membuat kisi – kisi angket

Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai oleh tes, tetapi juga dapat dinilai oleh alat-alat non tes. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang (Arikunto, 2006 : 152).

Untuk mengetahui respon dari responden mengenai penerapan teknik *dubbing* dalam meningkatkan kemampuan berbicara ini, maka penulis membuat angket tertutup yang berisi sepuluh pertanyaan. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam angket berisi tentang kendala yang dialami mahasiswa dalam berbicara dengan bahasa Jepang, kesan siswa terhadap pembelajaran *kaiwa*, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *kaiwa*, kesan mahasiswa terhadap penerapan teknik *dubbing* untuk kemampuan berbicara.

Tabel 3.2 kisi – kisi angket yang diberikan kepada mahasiswa

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kesan terhadap <i>Kaiwa</i>	- ketertarikan terhadap <i>kaiwa</i>	1 2
		- orang yang terlibat dalam	3

		kaiwa	
2.	Kendala dalam berkaiwa	- yang dihadapi ketika berkaiwa	4
3.	<i>Dubbing</i>	- pengertian <i>dubbing</i>	5
4	Media Pembelajaran	- film jepang	6
		- penerapan teknik <i>dubbing</i>	7
		- cocok tidaknya penerapan media pembelajaran tersebut	8
5.	Kesan terhadap media pembelajaran	- kesan yang terdapat dalam media ini	9
		- mendapatkan motivasi atau tidaknya setelah menggunakan media ini	10

6. Membuat angket (terlampir)
7. Melakukan pretest dengan instrumen yang telah diujicobakan dan layak digunakan
8. Melakukan posttest dengan instrumen yang telah diujicobakan dan layak digunakan.
9. Memberikan angket kepada mahasiswa terhadap teknik dubbing.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan statistik komparansional. “statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti”. (Sutedi: 213)

Berikut ini langkah-langkah mengelola data untuk mencari t hitung:

1. Tabel persiapan perhitungannya

Tabel 3.3 tabel persiapan perhitungannya

No	X	Y	x	y	x ²	y ²
Σ						
M						

2. Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut

$$M_x = \frac{x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut

$$Sd_x = \sqrt{\frac{x^2}{N_1}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{y^2}{N_2}}$$

4. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus berikut

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus berikut

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Mencari nilai t_{hitung} dengan rumus berikut

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

7. Memberikan interpretasi terhadap t_{hitung} tersebut.
8. Menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (degrees of freedom), dengan menggunakan df atau db ini maka diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan nilai t_{tabel} ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_k ditolak. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_k diterima.

Sedangkan pengolahan data hasil angket dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

f : frekuensi setiap jawaban dari responden.

N : jumlah responden.

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori

Interval presentase	Keterangan
0,00 %	Tak seorangpun
1,00%-25,00%	Sebagian kecil
26,00%-49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00%-75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00%-99,00%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Table 3.5 Lembar penilaian kemampuan berbicara

mahasiswa	Kompenen penilaian						Total nilai
	Penggunaan bahasa lisan			Penampilan			
	LI	SB	Ekspresi	Volume	KF	Sikap	

--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

LI : lafal dan intonasi

SB : struktur bahasa

KF : kefasihan

Sikap : Sikap terhadap lawan bicara

Skala penilaian kemampuan berbicara sebagai berikut:

1. Besarnya bobot ditentukan dari tingkat kepentingan penilaian yang dilakukan. Bobot dimaksudkan untuk membedakan tingkat masing-masing komponen penilaian keterampilan berbicara.
2. Standar nilai akhir adalah 100. Hal tersebut berdasarkan standar absolut dengan rumus :

$$\frac{\text{skor} \times 2}{\text{bobot}} = \text{nilai}$$

Untuk mempermudah proses evaluasi, dapat dilihat dalam deskripsi/penjabaran lebih lengkap mengenai skala penilaian aspek keterampilan berbicara berikut ini :

Tabel 3.6 skala penilaian

5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali

a. Lafal dan intonasi :

1. Terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan dan intonasi bahasa lisan.
2. Kesalahan pelafalan dan intonasi cukup sering dan terasa mengganggu.
3. Pelafalan bunyi bahasa jelas, tidak ada pengaruh bahasa ibu si penutur serta intonasi tepat atau sempurna.
4. Terdapat sedikit kesalahan pelafalan dan intonasi, namun secara kebahasaan masih dapat dipahami.
5. Tidak ada kesalahan/penyimpangan yang berarti dalam pelafalan dan intonasi penutur mendekati sempurna.

b. Volume suara :

1. Suara terlalu lemah atau kurang jelas, dan sama sekali tidak terdengar oleh seluruh peserta.
2. Suaranya sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat sesuai dengan kondisi dan isi pembicaraan
3. Pengaturan volume kurang baik, sehingga kata-kata yang diucapkan kurang jelas terdengar.

4. Volume suara cukup baik , walaupun masih banyak penyesuaian suara.
5. Pengaturan volume suara cukup jelas hanya dijumpai sekali-kali ketidaksesuaian.

c. Struktur kalimat/tata bahasa :

1. Banyak sekali penyimpangan dalam penggunaan tata bahasa.
2. Terdapat cukup banyak kesalahan tata bahasa.
3. Terdapat beberapa kesalahan atau penyimpangan tetapi tidak merusak bahasa.
4. Pada umumnya struktur kalimat sudah tepat, tidak ditemui penyimpangan yang berarti dan dapat merusak bahasa.
5. Penggunaan struktur kalimat sangat tepat, tidak ada penyimpangan dari kaidah bahasa.

d. Ekspresi :

1. Ekspresi datar atau Tidak ada sama sekali gerak-gerak dan mimik.
2. Ekspresi hamper tidak ada atau hanya ada sedikit gerak-gerak tanpa disertai mimik.
3. Ekspresi yang diperlihatkan tidak sesuai dengan isi percakapan
4. Ekspresi yang diperlihatkan saat berbicara atau melakukan percakapan cukup bagus dan sesuai dengan isi percakapan.
5. .Ekspresi yang diperlihatkan saat berbicara atau melakukan percakapan bagus dan sesuai dengan isi percakapan.

e. Kefasihan :

1. Pembicaraannya kurang lancar. Pembicaraannya sangat tidak benar, banyak diam dan gugup.
2. Pembicaraannya agak lancar, agak sering berhenti.
3. Pembicaraannya tidak lancar. Pembicaraannya sangat tidak benar dan terdiam
4. Pembicaraannya lancar/fasih, hanya ada beberapa gangguan yang tidak berarti.
5. Pembicaraannya sangat lancar/fasih, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.

f. Sikap terhadap lawan bicara

1. Sikap terhadap lawan bicara atau *tik tok*nya tidak tepat dan salah satu faktornya sangat tergesa – gesa atau lupa dialog
2. Sikap terhadap lawan bicara atau *tik tok*nya kurang tepat dan salah satu faktornya tergesa – gesa atau gugup
3. Sikap terhadap lawan bicara atau *tik tok*nya cukup tepat dan benar
4. Sikap terhadap lawan bicara tepat dan benar ketika melakukan pembicaraan
5. Sikap terhadap lawan bicara sangat tepat dan benar ketika melakukan pembicaraan, tepat dan benar disini maksudnya ketika lawan bicara selesai berbicara ditimpali kembali atau disebut juga *tik tok* dalam berbicara (*chemistry*)